

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan berupa:

- a. Kesesuaian soal dengan Kompetensi Dasar pada buku siswa Bahasa Indonesia yang telah dianalisis, ditemukan ada satu indikator capaian KD 3.6 belum sesuai karena tidak memiliki soal sebagai tolak ukurnya, lalu ada satu indikator capaian KD 4.9 yang kurang sesuai dengan capaian indikator yang diminta. Selanjutnya keseluruhan soal dapat dikatakan telah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator capaiannya.
- b. Kategori soal yang telah evaluasi dengan menggunakan metode Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson diketahui masih rendah dengan kelayakan soal untuk Sekolah Menengah Atas yang memiliki perbandingan 30%:30%:40% dengan perbandingan hasil yang diperoleh ialah 26,2%:35,7%:38,1%. Dapat dikatakan bahwa Keseluruhan soal LOST dan HOTS yang berada dalam 1 semester tidak mencapai ketentuan standar HOTS dan kelayakan soal untuk jenjang Sekolah Menengah Atas.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan guna melengkapi temuan penelitian:

- a. Saran khusus kepada peneliti selanjutnya

Analisis kesesuaian butir soal dalam penelitian ini masih terbatas pada kesesuaian KD dengan indikator. Sehingga pada penelitian selanjutnya dapat

dilakukan analisis kesesuaian butir soal yang terdapat dalam RPP atau analisis kesesuaian soal buatan guru dengan KD.

b. Terkhusus untuk guru-guru di SMA Negeri 1 Bilah Hulu

1. Penggunaan buku siswa Bahasa Indonesia revisi 2016 seharusnya diperbaharui guna memperbaharui ilmu terutama dalam pengemasan soal yang lebih menarik, dimulai dari kemasan materi hingga pembaharuan dalam pengaplikasian soal. Untuk itu, sekolah hingga guru di SMA Negeri 1 Bilah Hulu sudi kiranya mempertimbangkan penggunaan buku siswa ini.
2. Menanggapi kekurangan soal dalam buku yang telah dianalisis maka, guru dapat mengimbangi soal-soal dalam buku yang kurang sesuai, maupun yang tidak sesuai (tidak ada soal) dengan menggunakan atau memakai soal buatan guru yang sesuai dengan indikator capaian dan Kompetensi Dasar.

c. Terkhusus untuk penulis buku Bahasa Indonesia revisi 2016.

Setelah peneliti menganalisis buku penulis, maka ada sedikit masukan yang peneliti ingin sampaikan dalam memaksimalkan penulisan buku tersebut, penulis harus teliti terutama dalam membuat soal-soal dalam materi ajar yang mengandung Kompetensi Dasar, dikarenakan masih adanya soal yang kurang sesuai dengan capaian KD. Pentingnya evaluasi setelah pembuatan buku akan memaksimalkan kelengkapan buku yang akan diterbitkan baik dari segi materi, tulisan, hingga soal-soal yang sebelumnya telah disusun. Menanggapi masih adanya materi yang disajikan tanpa soal sebagai bahan latihan merupakan salah satu tanda kurangnya evaluasi akhir pada penyusunan buku tersebut.